BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap permasalahan, yaitu mengenai pengaruh harga pokok produk dan penyusutan aktiva tetap terhadap laba pada laporan keuangan PT PINDAD (Persero) periode 2000-2011, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

1. Harga pokok produk PT. PINDAD (persero) Bandung terus mengalami kenaikan dari tahun 2000 hingga tahun 2004, namun pada tahun 2005 harga pokok produk PT. PINDAD (persero) Bandung sempat mengalami penurunan, akibat dari naiknya biaya bahan baku, biaya overhead dan total biaya produksi.
2. Perkembangan penyusutan aktiva tetap pada PT. PINDAD (persero) Bandung terus mengalami kenaikan dari tahun 2000 hingga tahun 2011. Karena meningkatnya penyusutan yang diakibatkan pemakaian, dan ketidak seimbangan kapasitas yang tersedia dengan yang diminta pada aktiva tetap perusahaan
3. Perkembangan laba yang diperoleh PT. PINDAD (Persero) Bandung dari tahun 2000 hingga tahun 2011 mengalami fluktuasi. Namun tahun 2009 hingga tahun 2010 laba yang diperoleh PT.PINDAD (Persero) menunjukan ke arah yang positif. Semakin besar laba yang diperoleh, berarti semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan

sehingga kemungkinan suatu perusahaan mengalami kebangkrutan semakin kecil dan dapat digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya.

4. Harga pokok produk secara parsial memberikan kontribusi/pengaruh positif terhadap laba perusahaan dan hasil pengujian menunjukkan bahwa harga pokok produk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba. Kemudian penyusutan aktiva tetap secara parsial hanya memberikan kontribusi/pengaruh negatif terhadap laba perusahaan dan hasil pengujian menunjukkan bahwa penyusutan aktiva tetap secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT. PINDAD (Persero).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat, antara lain:

1. Harga pokok produk pada PT. PINDAD (Persero) Bandung cenderung stabil. Agar harga pokok produk dalam keadaan baik maka perusahaan harus bisa menentukan biaya produksi dengan pendekatan yang digunakan untuk menentukan unsur-unsur biaya produksi yang diperhitungkan seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan yang lainnya. sehingga harga pokok produk pada PT. PINDAD (Persero) Bandung bisa meningkat setiap tahunnya.
2. Hendaknya PT. PINDAD (Persero) memperhatikan akan masa manfaat yang dimiliki aktiva tetap yang ada diperusahaan, agar mengetahui perbandingan masa ekonomis aktiva tetap dengan anggaran yang harus

dikeluarkan untuk merawat aktiva tetap tersebut. Sehingga perusahaan menpunyai antisipasi dalam mengatasi dampak kerusakan(dipakai, aus, ketidaklayakan dan ketinggalan jaman) aktiva tesebut dan dapat meminimal biaya yang dipakai untuk merawat aktiva tetapnya.

3. Tingkat laba perusahaan PINDAD selama tahun 2000-2011 yang cenderung mengalami naik turun apabila kondisi ini dibiarkan maka perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk menjaga laba perusahaan hendaknya perusahaan bisa menentukan seminimalis mungkin akan beban-beban dalam kegiatan operasi perusahaan, agar perusahaan dapat mengantisipasi terjadinya beban yang lebih tinggi dibandingkan pendapatan. Sehingga perusahaan bisa mengalami keuntungan yang meningkat tiap tahunnya.
4. Harga pokok produk dan penyusutan aktiva tetap mempengaruhi laba sehingga bagi manajemen perusahaan, variabel-variabel ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan laba agar dihasilkan laba yang optimal bagi perusahaan.